PUSTAKA SUCI DIGITAL

Weda Parikrama & Puja Mantra

Panduan Suci Sembahyang, Puja Tri Sandhya, Kramaning Sembah, dan Mantram Keseharian

Sekretariat Puri Tanjung Sari Pemecutan • Ditujukan bagi Seluruh Semeton

Puri Tanjung Sari Pemecutan • Ditjen Bimas Hindu / PHDI

Edisi Digital Resmi • Bebas Diunduh untuk Umat Sedharma

Bagian I: Tata Persiapan Persembahyangan

Langkah-langkah menyucikan raga dan batin sebelum melantunkan puja doa kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

1. Asana (Sikap Duduk Sembahyang)

"Om Prasada Sthiti Sarira Siwa Suci Nirmalaya Namah Swaha."

Terjemahan: Ya Tuhan dalam wujud Hyang Siwa Yang Maha Suci dan Tanpa Noda, hamba memohon ketenangan dan kemantapan sikap raga dalam melaksanakan persembahyangan ini.

> **Makna Luhur:** Sikap duduk yang tegap, tenang, dan bersahaja mengondisikan pikiran agar terpusat kepada Yang Maha Esa.

2. Pranayama (Penyucian Nafas)

"Puraka (Tarik): Om Ang Namah. Kumbhaka (Tahan): Om Ung Namah. Recaka (Hembus): Om Mang Namah."

Terjemahan: Maha Suci Sang Hyang Brahma (Ang) penegak energi hidup, Maha Suci Sang Hyang Wisnu (Ung) pemelihara nafas suci, Maha Suci Sang Hyang Siwa (Mang) pelebur segala kotoran batin.

> **Makna Luhur:** Menyelaraskan irama nafas dengan kesucian aksara Pranawa Tri Murti (Ang-Ung-Mang = AUM / OM).

3. Karasodhana (Penyucian Tangan)

"Kanan: Om Suddhamam Swaha. Kiri: Om Ati Suddhamam Swaha."

Terjemahan: Ya Tuhan, sucikanlah tangan kanan hamba. Ya Tuhan, sucikanlah tangan kiri hamba dari segala perbuatan noda.

> **Makna Luhur:** Kedua tangan yang suci menyimbolkan tekad untuk senantiasa berkarya dalam jalan kebajikan (subha karma).

Bagian II: Bait-Bait Suci Puja Tri Sandhya

Enam bait mantram suci yang dilantunkan pada tiga waktu pergantian hari (pagi, siang, senja).

Bait I: Gayatri Mantram

"Om bhur bhuvah svah, tat savitur varenyam, bhargo devasya dhimahi, dhiyo yo nah pracodayat."

Terjemahan: Ya Tuhan pencipta tiga alam (bhur, bhuvah, svah). Engkaulah cahaya sumber kehidupan yang maha suci dan patut dipuja. Kami memusatkan pikiran pada kemuliaan cahaya-Mu, semoga Engkau menerangi dan menuntun kecerdasan budi nurani kami.

> **Makna Luhur:** Gayatri adalah ibu dari seluruh mantram suci Weda, memancarkan kebijaksanaan rohani penembus kegelapan.

Bait II: Hakikat Narayana

"Om narayana evedam sarvam, yad bhutam yac ca bhavyam, niskalanko niranjano nirvikalpo, nirakhyatah suddho devo eko, narayano na dvitiyo 'sti kascit."

Terjemahan: Ya Tuhan, Narayana adalah segala yang ada di alam semesta ini, baik yang telah ada maupun yang akan ada. Ia maha suci tanpa noda, tanpa cela, tidak terikat perubahan, tak terlukiskan, esa adanya, tiada yang kedua selain Dia.

> **Makna Luhur:** Menegaskan monoteisme mutlak (Advaita) bahwa seluruh manifestasi alam semesta bersumber dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Bait III: Tri Murti Tunggal

"Om tvam sivah tvam mahadevah, isvarah paramesvarah, brahma visnus ca rudras ca, purusah parikirtitah."

Terjemahan: Engkaulah Siwa, Engkaulah Mahadewa, Iswara, dan Parameswara. Engkaulah Brahma Sang Pencipta, Wisnu Sang Pemelihara, dan Rudra Sang Pelebur. Engkaulah Sang Purusa Agung sumber segala kehidupan.

> **Makna Luhur:** Menyadarkan bahwa perbedaan nama dewa adalah perwujudan dari satu Tuhan Yang Maha Esa (Ekam Sat Vipra Bahudha Vadanti).

Bagian III: Panca Sembah (Kramaning Sembah)

Lima tahapan persembahyangan suci berpasrah total kepada Tuhan dan Leluhur Kawitan.

1. Sembah Puyung

"Om atma tattwatma suddha mam swaha."

Terjemahan: Ya Tuhan, sucikanlah atman hamba yang bersumber dari percikan suci kemuliaan-Mu.

> **Makna Luhur:** Menghadap dengan tangan kosong dan kerendahan hati bahwa diri kita tiada apa-apanya di hadapan Hyang Widhi.

2. Menyembah Sang Hyang Siwa Raditya

"Om adityasya param jyoti, rakta tejo namo'stute, sweta pangkaja madhyastha, bhaskarayai namo'stute."

Terjemahan: Ya Tuhan dalam wujud Sang Hyang Surya pemancar cahaya agung alam semesta, yang bersthana di tengah teratai putih bersinar merah cemerlang, sembah sujud hamba kehadapan-Mu.

> **Makna Luhur:** Menghormati matahari sebagai saksi agung kehidupan (Surya Raditya) penuntun langkah harian kita.

3. Menyembah Dewa Hyang & Bhatara Kawitan

"Om nama dewaya adhistanaya, sarwa wyapi wai siwaya, padmasana ekapratisthaya, ardhanareswaryai namo namah."

Terjemahan: Sembah sujud kehadapan Hyang Siwa yang meresap di seluruh alam semesta, bersthana di singgasana teratai suci, dan kehadapan para Dewa Hyang Kawitan leluhur agung yang senantiasa melimpahkan restu perlindungan.

> **Makna Luhur:** Ikatan bakti suci Semeton Puri Tanjung Sari Pemecutan kepada Ida Bhatara Kawitan demi kerahayuan keluarga besar.

Diterbitkan oleh Puri Tanjung Sari Pemecutan sebagai pelita dharma bagi keluarga besar Semeton Agung Lanang Tanjung.
Kunjungi portal resmi: https://tanjungsaripemecutan.com/pustaka-weda/